



**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIQH KELAS X SMA ISLAM AL-MA'ARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
ATHO'ILLAH SHOQIBUL HIKAM
NPM. 21901011025**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Hikam ,Atho'illah Shoqibul.*Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X SMA Islam Al-ma'arif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dian Mohammad Hakim, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Motivasi Belajar, Fiqih

Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Dalam sebuah proses belajar mengajar pendidik diharuskan bisa merangsang dan mengarahkan peserta didik agar dapat mendorong peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik, salah satunya yaitu dengan menggunakan sebuah metode demonstrasi. Dengan demikian peserta didik tidak hanya mendengarkan saja melainkan ikut terlibat aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, cara pendekatan pada siswa seorang pendidik memberikan motivasi tersendiri baik dengan cara mempertontonkan video pembelajaran ataupun pendekatan secara individual.

Adapun tujuan penelitian dalam hal ini yaitu: Bagaimana perencanaan metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa kelas x pada mata pelajaran fiqih Sekolah Menengah Atas Islam Al-ma'arif singosari. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Sekolah Menengah Atas Islam Al-ma'arif Singosari. Bagaimana evaluasi metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Sekolah Menengah Atas Islam Al-ma'arif Singosari.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan jenis penelitiannya studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis secara interaktif sesuai dengan langkah-langkah dari Miles, Huberman dan Saldana.

Hasil dari penelitian: Perencanaannya yaitu melakukan identifikasi terhadap peserta didik, guru dan fasilitas sekolah. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), Silabus, alokasi waktu yang akan diberikan, media pembelajaran (buku, materi, gayung, kain kafan dan boneka). Pelaksanaannya yaitu guru mengucapkan salam saat ingin memasuki kelas, menyapa dan mengabsen peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya membuka buku sesuai materi yang akan dipelajari, guru mempersiapkan bahan yang dibutuhkan, menjelaskan dan memperagakan sesuai dengan pokok-pokok penting materi yang telah dicatat sebelumnya, memberikan hiburan untuk memecah rasa ketegangan pada peserta didik, memberi kesempatan untuk bertanya, peserta didik di minta untuk menjelaskan ulang materi sudah dibahas. Terakhir guru menutup proses pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam. Evaluasinya dilakukan secara langsung yaitu non test dan test. Hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi dengan memerintahkan peserta didik untuk menjelaskan ulang materi yang baru dibahas oleh gurunya dan evaluasi dengan memberikan beberapa soal tertulis sebagaimana ujian tengah semester dan ujian semester ganjil dan genap.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran ialah kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan guru yang diterapkan tanpa adanya paksaan dari kedua belah pihak karena ingin mewujudkan harapan bersama. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, standar proses yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah harus dilaksanakan dengan penuh inspirasi, motivasi, dan menghibur agar bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik, aktif dan dapat meningkatkan kreatifitas daya pikir peserta didik sehingga psikologisnya dapat dijaga dan ditata dengan baik”.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap keagamaan siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cerminan dari keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikannya. Salah satu bidang studi yang termasuk dalam pendidikan agama adalah fiqh. Secara umum fiqh merupakan salah satu bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya (Wahid, 2021).

Fiqh diharapkan menjadi alat kontrol bagi siswa dalam mengarungi kehidupannya dan dengan materi fiqh diharapkan aktivitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama. dengan demikian guru memiliki peran yang sangat

penting dalam pendidikan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar seorang guru diharapkan dalam memilih metode yang tepat. Metode mengajar merupakan komponen dari proses pendidikan yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam mengajar. Dalam pengembangan potensi diri hakikatnya agar memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta skill yang dibutuhkan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dibutuhkan *out put* pendidikan yang berkualitas sebagai realisasi mempersiapkan potensi diri untuk mewujudkan pendidikan (Hakim, 2022).

Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dan besar peranannya dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Maka dituntut adanya suatu kemampuan pada setiap pendidik untuk dapat memilih dan mempergunakan metode-metode pendidikan yang ada, sehingga metode-metode tersebut dapat bersifat secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tertariknya peneliti pada penelitian ini yaitu pendemonstrasian (praktik) hal tersebut sangat berarti dalam mempelajari fiqh, bukan sekedar teori yang berarti tentang ilmu yang jelas pembelajaran yang bersifat amaliah, harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar fiqh untuk diamalkan, bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Pembelajaran fiqh harus dimulai dari masa kanak-kanak yang berada disekolah dasar, tujuan pembelajaran Fiqh adalah untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan dalil

aqli melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar (Zafi, 2020).

Dalam pembelajaran terdapat banyak metode yang digunakan oleh seorang guru untuk mendukung keberhasilan belajar, maka dalam pembelajaran fiqh selain metode ceramah yang sering digunakan oleh guru fiqh untuk menyampaikan isi materi, metode demonstrasi juga tepat untuk diterapkan dan digunakan khususnya pada materi-materi tertentu seperti tata cara sholat yang baik dan benar. guru fiqh menggunakan metode demonstrasi dalam menyampaikan materi di mana guru harus mempertunjukkan atau memperagakan isi materi pelajaran yang sedang dipelajari kepada siswa dengan disertai penjelasan lisan, maka tidak akan terjadi kekeliruan pada diri siswa dalam mempraktekkannya, selain itu siswa akan lebih mudah memahami dan menangkap materi yang disampaikan guru fiqh. Oleh karena itu, jika guru salah dalam memilih suatu metode pembelajaran maka hal ini dapat menimbulkan situasi belajar yang membosankan dari siswa, juga hilangnya pusat perhatian terhadap materi yang disampaikan.

Dalam pemakaian yang umum, metode demonstrasi diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam pembelajaran adalah keterampilan memilih metode.

Pembelajaran fiqh memerlukan suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah

satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa salah satunya dengan memberikan model pembelajaran demonstrasi.

Demonstrasi merupakan salah satu cara untuk memberikan pengalaman belajar agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, karena demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau peserta didik sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu, metode demonstrasi juga digunakan dalam pembelajaran aktif, sebab bersentuhan dengan cara siswa memperagakan sesuatu. Maka pembelajaran ini memperlihatkan bagaimana siswa melakukan sesuatu yang kemudian di amati dan dibahas.

Dalam menjembatani kebutuhan ketepatan metode-metode dan materi-materi yang terkandung dalam Fikih, implementasi metode demonstrasi dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan metode yang berkesesuaian dengan materi Fikih. Demonstrasi merupakan salah satu wahana untuk memberikan pengalaman belajar agar anak dapat menguasai materi pelajaran dengan lebih baik. Karena demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.

Tujuan pembelajaran diantaranya untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan pemahaman siswa dalam menerima ilmu pengetahuan. Salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat

digunakan yaitu metode demonstrasi karena penggunaan metode ini sangat praktis dan mudah dimengerti, selain itu juga dapat memotivasi dalam pembelajaran, karena langsung menggunakan media visual, sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik (Suardana, 2019). Adapun efektifitas dari penggunaan metode ini tergantung pada kreatifitas pendidik atau gurunya. Melalui penggunaan metode demonstrasi memberikan gambaran semakin jelas dan secara langsung dapat dilihat, dengan memperhatikan guru mempraktikkan dan memberikan penjelasan secara lisan (Purnomo, 2019).

Keberhasilan penerapan pembelajaran fiqih dapat di lihat dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam rumah maupun diluar rumah. Contohnya, saat di rumah kecenderungan anak untuk melakukan shalat sendiri secara istiqomah dapat menjadi kebiasaan yang baik. Sedangkan diluar rumah misalnya intensitas penerapan pembelajaran fiqih anak dalam menjalankan ibadah seperti shalat dan puasa dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam kehidupan di sekolah. Proses pembelajaran yang sementara ini dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan kita masih banyak yang mengandalkan cara-cara lama dalam penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari kualitas yang telah dilakukan oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan metode demonstrasi agar siswa dapat memahami dan menerapkan pembelajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X SMA Islam Al-Ma'arif Singosari ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X SMA Islam AL-Ma'arif Singosari ?
3. Bagaimana evaluasi metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X SMA Islam Al-Ma'arif Singosari ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X SMA Islam Al-Ma'arif Singosari.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X SMA Islam Al-Ma'arif Singosari.
3. Mendeskripsikan evaluasi metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X SMA Islam Al-Ma'arif Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian yang akan dibahas dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai rujukan untuk mengembangkan proses pembelajaran fiqih dan Sebagai khazanah pengembangan ilmu fiqih, khususnya bidang model dan metode pembelajaran, untuk diterapkan di keseluruhan kelas.

b. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan pengalaman bagi guru tentang penggunaan metode yang tepat bagi siswa dalam pelajaran Fiqih.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran.

c. Bagi siswa

- 1) Dapat memotivasi belajar siswa.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Mendapat pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tindakan kelas serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

E. Definisi Operasional

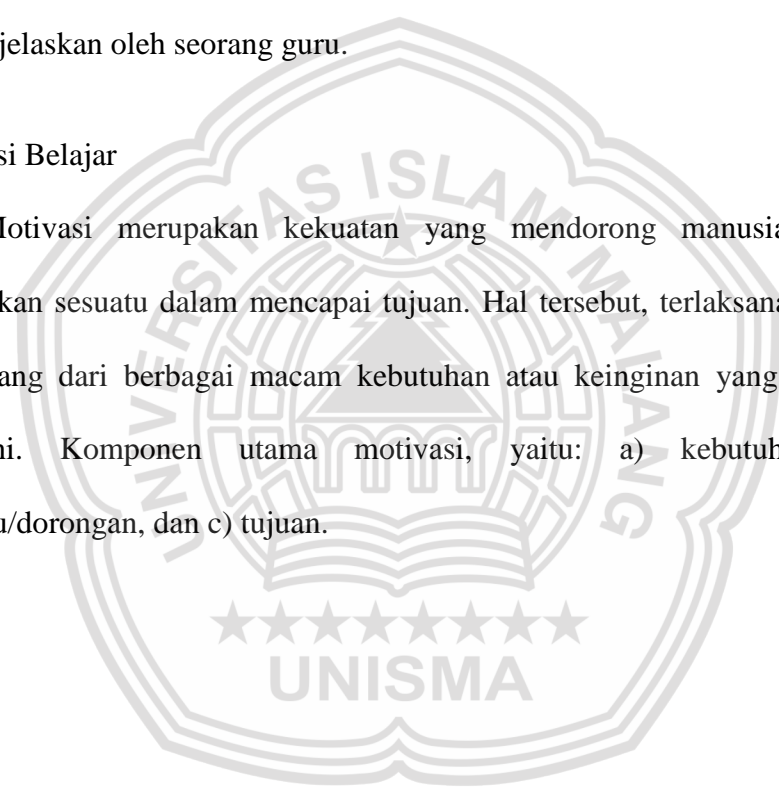
Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membahas tentang motivasi belajar siswa dengan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih. untuk mendapat pengertian yang jelas pada judul skripsi ini, maka penulis akan terlebih dahulu memberikan pengertian operasional sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu yang telah dijelaskan oleh seorang guru.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut, terlaksana karena dirangsang dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan yang hendak dipenuhi. Komponen utama motivasi, yaitu: a) kebutuhan, b) perilaku/dorongan, dan c) tujuan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di SMA Islam Al-ma'arif Singosari yang telah didapatkan oleh peneliti berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penerapan metode sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode demonstrasi yang telah dirancang didalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut yang berjudul Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X SMA Islam Al-Ma'arif Singosari, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode Demontrasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran Fiqih SMA Islam Al-Ma'arif Singosari. Perencanaannya yaitu melakukan identifikasi terhadap peserta didik, guru dan fasilitas sekolah. Mempersiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan seperti RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), Silabus, alokasi waktu yang akan diberikan, media pembelajaran (buku, materi, gayung, kain kafan dan boneka). Tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung sudah disampaikan oleh pendidik pada materi wudu. Sebelum terlaksananya proses pembelajaran tenaga pendidik membuat perencanaan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan mengadakan kegiatan praktikum dan diskusi.

Hal ini akan menarik perhatian siswa dan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran. Pemahaman Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Menggunakan Metode Demonstrasi. Melalui implementasi pada metode demonstrasi dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X dikatakan berhasil dalam memberikan pemahaman secara konkret pada peserta didik dengan cara memberikan pengamatan secara langsung dan peserta mampu dalam mempraktikkan, hal tersebut lebih mudah tentunya dipahami.

2. Pelaksanaan Metode Demonstrasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran Fiqih SMA Islam Al-Ma'arif Singosari. Pelaksanaan pembelajaran yaitu guru mengucapkan salam saat ingin memasuki kelas, menyapa dan mengabsen peserta didik sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya membuka buku sesuai materi yang akan dipelajari, guru mempersiapkan bahan yang dibutuhkan, menjelaskan dan memperagakan sesuai dengan pokok-pokok penting materi yang telah dicatat sebelumnya, memberikan hiburan dan pendekatan untuk memecah rasa ketegangan pada peserta didik, memberi kesempatan untuk bertanya, peserta didik di minta untuk menjelaskan ulang materi sudah dibahas. Terakhir guru menutup proses pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan meninggalkan kelas dengan mengucapkan salam.
3. Evaluasi metode Demonstrasi Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran fiqih SMA Islam Al-Ma'arif Singosari. Evaluasinya dilakukan secara langsung yaitu test. Hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi dengan memerintahkan peserta didik untuk menjelaskan ulang materi yang baru

dibahas oleh gurunya dan evaluasi dengan memberikan beberapa soal tertulis sebagaimana ujian tengah semester dan ujian semester ganjil dan genap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekitarnya bias dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Saran yang akan disampaikan dalam hal ini yaitu:

1. Kepala madrasah perlu merencanakan untuk mendemonstrasikan beberapa mata pelajaran yang lain agar tujuan dari lembaga bisa terpenuhi dan mempersiapkan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar agar bisa dipakai ketika dibutuhkan.
2. Guru perlu merekomendasikan metode yang lain sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh siswa ketika di kelas dan lebih kreatif serta inovatif lagi dalam mengisi kegiatan belajar yang bisa memotivasi siswa.
3. Pendidik selalu memperhatikan kenyamanan terhadap pembelajaran dengan memotivasi siswa supaya penyampaian materi tidak membosankan dan mudah difahami dengan jelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiyanti, Y. (2008). *Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 12(2), 137-141.
- Ahyat, N. (2017). *Metode pembelajaran pendidikan agama Islam*. Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 4(1), 24-31.
- Amalia, E., & Ibrahim, I. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba*. JIP (Jurnal Ilmiah PGMI), 3(1), 98-107.
- Argarini, D. F., & Sulistyorini, Y. (2018). *Pengembangan media pembelajaran berbasis prezi pada matakuliah analisis vektor*. Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(2), 209-222.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Armai, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi pendidikan islam*.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal*. Jurnal Edukasi Nonformal, 2(1), 81-90.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*.
- Emda, A. (2018). *Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran*. Lantanida journal, 5(2), 172-182.
- Fatoni, A., & Rusydi, R. (2020). *Efektifitas Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih*. Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 6(1, March), 193-202.
- Fikri, M. (2017). *Konsep Pendidikan Islam; Pendekatan Metode Pengajaran*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 11(1), 116-128.
- Hakim, D. M., Winarto, W., Ulumuddin, I. K., Wibowo, H. S., & Rahman, T. (2022). *Implementation of Inquiry Methods in Increasing Student Activeness and Learning Achievement in Islamic Religious Education (PAI) Subjects at Nahdlatul Ulama Middle School'Pace*. Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas, 10(2).
- Hakim, L. N. (2013). *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 4(2), 165-172.
- Hasbullah, H., Juhji, J., & Maksun, A. (2019). *Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam*. Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 17-24.

- Hermawan, S., & Amirullah, A. (2016). Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif.
- Indonesia, P. M. A. R. (2008). Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Jakarta: Departemen Agama republik Indonesia.
- Juiansyah, N. (2013). Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah.
- Jumasniar, J. (2019). Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Palopo) (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo)).
- Jundi, M., & Solong, N. P. (2021). Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61-70.
- Kirom, A. (2017). *Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural*. *Jurnal Al-Murabbi*, 3(1), 69-80.
- Maimunah, M. (2019). *Pembelajaran fiqih sebagai mata kuliah wajib pada perguruan tinggi keagamaan islam*. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 142-148.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). *Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah*. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167-179.
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). *Urgensi pembelajaran fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah*. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2), 167-179.
- Masni, H. (2017). *Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo*. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd.
- Mubhar, M. Z. (2014). *Pengantar Metodologi Studi Masail Al-Fiqhiyah*.

- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa*. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Pramono, S. (2014). *Panduan evaluasi kegiatan belajar mengajar*. Yogyakarta: DivaPress.
- Purnomo, E., Marheni, E., & Mardatilah, I. (2019). *Efektivitas Metode Pembelajaran Drill Dan Demonstrasi*. *Jurnal Performa*, 4(2), 153-154.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Pt. Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati, M., Nurlina, N., Lilianti, L., Usman, U., Risnajayanti, R., Salma, S., & Amaliah, W. O. S. (2021). *Peran Guru dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1527-1539.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). *Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik*. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1-12.
- Roestiyah, N. K. Dra, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohana, S. R. S. (2019). *Efektifitas Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih*. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1-12.
- Rosad, A. M. (2019). *Implementasi pendidikan karakter melalui managemen sekolah*. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173-190.
- Rusby, Z., Hayati, N., & Cahyadi, I. (2017). *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. *Jurnal Al-Hikmah*, 14(1), 18-37.
- Sabri, A. (2005). *Strategi belajar mengajar dan micro teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*.
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). *Langkah-langkah dan teknik evaluasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.

- Suardana, P. (2019). *Penerapan model pembelajaran problem based learning dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar permainan tolak peluru*. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 270-277.
- Sugandi, D., Syach, A., & Febriyanto, D. (2021). *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Konsep Pesawat Sederhana*. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 37-50.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode penelitian pendidikan. Pendekatan kuantitatif*.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulfemi, W. B. (2020). *Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
- Suparto, W., & Mukhtar. (2003). *Manajemen berbasis sekolah*. Fifamas.
- Suparto, W., & Mukhtar. (2003). *Manajemen berbasis sekolah*. Fifamas.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Suryandari, S. Y. (2019). *Metode penelitian kualitatif:(untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*.
- Sutikno, S. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Lombok: Holistica, 49-50.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), hal. 87.
- Syahidah, N. L. (2020). *Metode demonstrasi pada pembelajaran PAI (Studi kasus materi penyembelihan hewan dan pengurusan jenazah)*. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 4(1).
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). *Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik*. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Syarifuddin, A. (2010). *Garis-garus Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). Belajar dengan pendekatan Paikem: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik. Bumi Aksara.
- Wahid, A. H., Bali, M. M. E. I., & Maimuna, S. (2021). *Problematika pembelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh*. Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(01), 1-17.
- Widayati, A. (2004). *Metode mengajar sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar mengajar*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 3(1).
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 238.
- Yusuf, A. M. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan. Prenada Media.
- Zafi, A. A. (2020). *Pemahaman dan Penghayatan Peserta Didik tentang Ibadah dalam Pembelajaran Fiqih di MI Manafiul Ulum Gebog Kudus*. Elementary: Jurnal Iilmiah Pendidikan Dasar, 6(1), 47-58.

